

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MASA COVID-19 DI SDN SE-KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Yuldafriyenti, Demina , Hasan Zaini, Suswati Hendriani, Muhammad Yusuf Salman  
Institut Agama Islam Negeri Batusangkar  
e-mail: yuldafriyenti@mail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen pembelajaran yang dilakukan di SDN se-Kecamatan Kubung kabupaten Solok melalui metode kualitatif dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SDN se-Kecamatan Kubung dengan sampel SDN14 Salayo, SDN 22 Koto Baru dan SDN 11 Gantung cirri, dengan 3 orang kepala sekolah, 9 orang tenaga pendidik dan 3 orang peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020. Instrumen penelitian ini terdiri dari instrument kunci yaitu melalui wawancara dan observasi, kemudian instrumen pendukung yaitu perekam, foto dan kamera serta alat perekam. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data dianalisis melalui reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelaksanaan manajemen pembelajaran yang dilaksanakan oleh SDN 14 Salayo dapat menunjukkan bahwasannya pelaksanaan manajemen pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada masa covid-19 di SDN se-Kecamatan kubung yang dilaksanakan pada tahap perencanaan pembelajaran kepala sekolah dan tenaga pendidik dengan melihat kurikulum yang akan digunakan serta membuat perangkat pembelajaran dengan merumuskan tujuan kegiatan pembelajaran bagaimana peserta didik aktif mengikuti proses belajar mengajar tidak sibuk bermain, sehingga materi yang disampaikan tercapai. ketika covid-19 melanda pada saat pertengahan semester, maka SDN se-Kecamatan Kubung tidak mengadakan perubahan kurikulum, hanya saja mengganti materi pembelajaran yang menggunakan praktek dan menghilangkan kegiatan ekstrakurikuler. Serta menentukan metode pembelajaran daring dan luring, kemudian pengorganisasian pembelajaran dilakukan dengan pengelompokkan pendidik dan peserta didik yang hadir kesekolah serta pembagian materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tetap ada kegiatan pembuka, inti dan penutup walaupun pembelajaran dilakukan secara daring dan luring serta evaluasi pembelajaran dilakukan kepada peserta didik dengan memberikan ujian tulis berupa soal objektif, esai dan isian serta ujian secara lisan.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Daring, Mixed Method, Analisis Deskriptif*

### Abstract

This study aims to see how learning management is carried out at SDN in Kubung District, Solok Regency through a qualitative method with a sampling technique is purposive sampling, the population in this study were all SDN in Kubung District with the samples of SDN14 Salayo, SDN 22 Koto Baru and SDN 11 Gantung cirri, with 3 principals, 9 educators and 3 students in the 2019/2020 school year. This research instrument consists of key instruments, namely through interviews and observations, then supporting instruments, namely recorders, photos and cameras and recording devices. Data were collected using observation, interviews and documentation, then the data were analyzed through data reduction, data display and data verification. The results of this study indicate that with the implementation of learning management carried out by SDN 14 Salayo, it can show that the

implementation of learning management can improve the quality of education in learning carried out during the covid-19 period at SDN throughout the Kubung sub-district which was carried out at the learning planning stage of the principal and teaching staff by looking at the curriculum to be used and making learning tools by formulating the objectives of learning activities how students actively participate in the teaching and learning process are not busy playing, so that the material presented is achieved. When Covid-19 hit in the middle of the semester, SDN in Kubung sub-district did not make any changes to the curriculum, only changing learning materials that used practice and eliminating extracurricular activities. As well as determining online and offline learning methods, then organizing learning is done by grouping educators and students who attend school and dividing the materi that will be given to students. The implementation of learning still has opening, core and closing activities even though learning is carried out online and offline and learning evaluations are carried out for students by giving written exams in the form of objective, essay and content questions and oral exams.

**Key Words:** *Online Learning, Mixed Method, Descriptive Analysis*

## PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu skill serta keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Manajemen ini dilaksanakan untuk mencapai suatu target yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah kegiatan. Adapun upaya yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dalam tahap manajemen tersebut yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Adapun permasalahan yang terjadi ketika manajemen pada saat covid-19 yakni ilmu yang diberikan oleh pendidik selama covid-19 kurang dikuasai oleh siswa dikarenakan banyak siswa yang bermain selama proses belajar berlangsung dan kurangnya kontribusi dari orangtua saat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, banyak dari siswa yang menggunakan android sebagai alat untuk bermain. Oleh karena itu, solusi yang dapat diberikan terhadap permasalahan tersebut adalah dengan melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran serta menggunakan metode serta media yang bervariasi. Dengan adanya media serta metode yang menarik dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan jiwa ketertarikan siswa dalam belajar. Sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan dapat

meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan sumber daya manusia yang telah dimiliki. Peningkatan tersebut juga dapat dilakukan dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana dalam belajar. Karena dengan meningkatnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam belajar, juga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang dapat dilihat melalui tahap evaluasi. Oleh karena itu pendidik juga dituntut untuk melihat potensi yang dimiliki oleh siswa agar potensi tersebut dapat dikembangkan.

Pendidikan merupakan upaya perubahan dari suatu realita ke realita yang lebih baik yang dilakukan secara menyeluruh dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Segura-robles & Moreno-guerrero, 2021). Firman Allah dalam surat ali Imran ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ  
أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ  
الْقَاسِيُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan

mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S. Ali Imran : 110)

Setiap manusia diperintahkan melakukan perbuatan yang baik dan bermanfaat, tidak boleh melakukan perbuatan yang mungkar atau yang dilarang. Jika yang ma'ruf itu dikerjakan maka didunia akan memperoleh ridha Allah dan di akhirat memperoleh pahala.

Namun, perkembangan IPTEK yang tidak terkendali, menuntut pemerintah untuk lebih serius lagi memperhatikan pendidikan (Mufid et al., 2022), terutama pendidikan agama. Seperti yang diketahui kemajuan IPTEK tidak hanya memiliki pengaruh positif, akan tetapi juga pengaruh negatif (Fuller et al., 2020). Salah satu pengaruh negatif IPTEK yaitu, semakin melemahnya tingkat keimanan seseorang (Keshav et al., 2022). Hal ini terjadi karena aktivitas keberagamaan seseorang akan terhambat oleh adanya berbagai media yang menarik untuk dilihat dan ditonton (Afif et al., 2022). Jika hal ini dibiarkan terus menerus, maka akan dipastikan bangsa Indonesia akan memiliki generasi yang kehilangan arah dan tujuan (Kartel et al., 2022). Untuk meminimalisir pengaruh negatif dari perkembangan IPTEK ini (Qureshi et al., 2022), perlu dilakukan peningkatan kualitas pendidikan pada pendidikan formal maupun non formal.

Pendidikan juga termasuk ke dalam aspek yang *urgent* dalam kehidupan manusia yang menandakan bahwa manusia diciptakan oleh Allah sebagai salah satu makhluk yang berakal. Dalam lembaga pendidikan (Dewi S et al., 2022), manusia bisa mendapatkan serta memperoleh suatu hasil yang berkualitas melalui pendidikan tersebut yang dapat membuat bangsa dan negara akan maju (Nopiana et al., 2022). Jika manusia tidak dapat memperoleh hasil yang berkualitas melalui pendidikan tersebut, maka akan dapat membuat bangsa dan negara mengalami suatu problematika serta kendala yang dihadapi oleh bangsa tersebut.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu dilakukan kerjasama baik pemerintah, ulama, dan masyarakat (Hikmah et al., 2022). Karena perubahan kearah yang lebih baik tidak akan datang dengan sendirinya, akan tetapi dibutuhkan usaha dari berbagai pihak. Sebagaimana yang ditegaskan Allah dalam al-qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 bahwa :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ  
مَنْ أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا  
بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ  
مِنْ دُونِهِ مِنْ وَاٍلٍ

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra,du : 11)

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia dengan segala kemampuannya untuk merubah keadaan. Perintah Allah ini harus dilaksanakan agar masyarakat Islam di Indonesia tidak termasuk ke dalam orang-orang yang mendurhakai Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا  
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا  
يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahriim.6)

Allah SWT memerintahkan masyarakat Islam untuk mematuhi semua

perintah-NYA (Oktariyani et al., 2022). Salah satu perintah Allah adalah merubah keadaan, tidak terkecuali keadaan kualitas pendidikan (Nupiah et al., 2022). Dengan merubah keadaan kualitas pendidikan masyarakat Islam Indonesia sudah mematuhi salah satu perintah Allah SWT. Selain itu, jika kualitas pendidikan meningkat, maka ketakwaan masyarakat Islam akan meningkat, sehingga akan terhindar dari api neraka.

Lembaga dalam pendidikan islam memiliki perang yang sangat penting yang dapat meningkatkan nilai-nilai ilahiah (Rejeki et al., 2022) yang dijadikan sebagai dasar islam (Saddhono & Hartanto, 2021) dalam proses pembelajaran (Luo et al., 2020) yang dilakukan dalam lembaga pendidikan tersebut (Head et al., 2020). Selain itu, lembaga pendidikan islam ini juga dapat memotivasi siswa untuk berakhlak yang mulia (GÜMÜŞTAŞ & BİRANT, 2022), bersikap jujur dan dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan syariat islam. Salah satu yang dapat mendukung untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yakni dengan cara meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan melalui peningkatan sumber daya manusia (Putri et al., 2021) dan meyakini bahwa pendidikan itu sangat penting untuk dilakukan bagi manusia (Pham et al., 2020). Banyak seseorang yang telah melakukan upaya dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut yang dilakukan melalui usaha-usaha seperti pengembangan dalam kurikulum. Namun, upaya yang dilakukan oleh seseorang tersebut belum dapat meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan ini adalah melalui manajemen pembelajaran yang baik (Astuti et al., 2020). Artinya lembaga pendidikan itu dikelola seorang pemimpin melalui langkah-langkah manajemen, jika sekolah

itu sudah melakukan pengelolaan secara manajemen maka pendidikan dilembaga itu akan berhasil.

Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan suatu pekerjaan (Series, 2021). Manajemen telah memunculkan kita untuk menurani ambatan-hambatan dalam rangka pencapaian suatu tujuan. Manajemen juga memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat menantisipasi perubahan lingkungan yang serba cepat.

Manajemen juga merupakan suatu kemampuan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (Ramli, 2022) yang diinginkan yang dilakukan bersama kelompok atau orang lain yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pengadministrasian, pengaturan dan penataan dalam suatu kegiatan.

Selain itu, salah satu bentuk manajemen pendidikan yang *urgen* untuk dilakukan adalah manajemen Pembelajaran (Meng et al., 2020). Menurut Rabiatul Manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola (Hashim et al., 2008) yang meliputi kegiatan perencanaan (Sulfemi, 2019), pengorganisasian (Syam, 2017), pengendalian dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikut sertakan berbagai factor di dalamnya, guna mencapai tujuan.

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian (Prashanth & V., 2021), pengendalian dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikut sertakan berbagai factor didalamnya, guna mencapai tujuan pendidikan (Donthu & Gustafsson, 2020). Dengan demikian dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan dalam manajemen pendidikan.

Masa usia sekolah dasar masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam hingga usia sebelas atau dua belas tahun (Casaló et al., 2020). Sesuai dengan anak usia sekolah dasar yang suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar (Arnellis et al., 2020), mudah terpengaruh dengan lingkungan, dan gemar membentuk sebaya. Untuk itu sekolah harus mampu menerapkan manajemen pembelajaran yang dirasakan efektif dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (Abbas et al., 2020). Oleh karena itu, manajemen pembelajaran di sekolah dasar diusahakan (Carrillo & Flores, 2020) untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Belakangan ini proses belajar mengajar tatap muka tidak lagi dilakukan apalagi menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif dan menyenangkan hal ini disebabkan adanya suatu wabah yang bernama Corona Virus Disease (Covid-19). (Sri Harnani, 2020, ec)

Covid-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari (Nesi Jacqueline, 2020). Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status lockdown dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, misalnya sektor ekonomi yang paling utama lumpuh akibat pandemi ini. Selain sektor ekonomi yang mengalami dampak, pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang juga mengalami langsung dampak pandemi ini. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti. Berdasarkan hasil survei yang penulis lakukan di kabupaten Solok kecamatan Kubung,

terdapat beberapa Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang merupakan SDN inti, selain mempunyai kurikulum umum juga menerapkan sekolah berbasis pesantren dengan mengadakan mata pelajaran tahfiz, baca tulis al-quran dan BTA, kemudian ada kegiatan interaktif seperti tablig akbar, class meeting, market day dan PHBI dan juga sudah memiliki program pembiasaan sapa pagi dan sholat duha. Sehingga tamatan dari SDN ini banyak yang diterima di sekolah-sekolah favorit. Lulusan yang berkualitas merupakan salah satu bentuk dari meningkatnya mutu pendidikan di suatu lembaga, dimana lembaga tersebut pasti memiliki manajemen yang baik, terutama dari segi pembelajarannya, karena pembelajaran adalah aspek terpenting dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk meneliti penyebab meningkatnya mutu pendidikan di SDN se-kecamatan Kubung dilihat dari manajemen pembelajarannya.

Tujuan diadakannya manajemen pembelajaran tersebut yakni agar lembaga pendidikan dapat menerapkan manajemen pembelajaran agar dapat meningkatkan mutu pendidikan pada masa covid-19 yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi terhadap manajemen pembelajaran tersebut.

Novelty atau pembaruan dalam penelitian ini berupa manajemen pembelajaran sebagai peningkatan mutu dalam pembelajaran daring yang dapat dilakukan melalui beberapa tahap yang dimulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi. Dengan adanya mutu pembelajaran ini dapat meningkatkan mutu pendidikan pada masa covid-19.

Peneliti akan mencoba mengangkat judul "Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Covid-19 di SDN Se-Kecamatan Kubung"

## **METODE**

Jenis metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan orang amati (Meoleong, 2006: 4). Penelitian dilaksanakan di SDN se-kecamatan Kubung Kabupaten Solok, dengan proses penelitian dari bulan Januari hingga Juni.

Adapun faktor yang harus diperlukan dalam melakukan penelitian ini adalah melihat keefektifan anak balejar dikelas selama wabah covid-19 beredar. Dengan tinjauan yang dilakukan oleh peneliti tersebut, peneliti juga mendapatkan data-data siswa tentang bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam melakukan sebuah penelitian, peliti juga harus menetapkan sampel, karena dengan menetapkan sampel tersebut seorang peneliti dapat mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian. Sampel merupakan bagaian dari populasi , jika populasi tersebut memiliki cakupan yang besar, tentu tidak semuanya yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Seperti adanya keterbatasan dalam dana, penggunaan tenaga serta penggunaan waktu. Sampel ini juga merupakan suatu langkah yang menyebabkan sejumlah elemen khusus yang dapat digambarkan dari kerangka sampling (sampling frame) yang mewakili data aktual elemen-elemen yang mungkin dalam populasi. Sampel ini juga digunakan oleh peneliti sebagai teknik dalam pengumpulan data penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dari seperangkat pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kapada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Dalam konteks penelitian ini sampel yang dipakai sebanyak 5 orang yaitu kepala sekolah, guru kelas VI dan

peserta didik kelas V, orang tua dan tata usaha. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel ini adalah 1) kepala SDN Kecamatan kubung tahun ajaran 2020/2021. 2) guru SDN Kecamatan kubung tahun ajaran 2020/2021. 3) peserta didik SDN kecamatan kubung tahun ajaran 2020/2021. 4) tata usaha SDN kecamatan Kubung tahun ajaran 2020/2021.

Populasi penelitan ini adalah SDN se-Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, sampel penelitian yang digunakan tiga sekolah dasar (SDN 14 Salayo, SDN 22 Koto Baru, SDN 21 Gantung Ciri), yang terdiri dari 3 orang kepala SDN, 9 orang guru SDN dan 3 orang peserta didik SDN kelas 6 Kecamatan Kubung Kabupaten Solok tahun ajaran 2019/2020.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari instrument kunci melalui wawancara dan observasi, kemudian instrument pendukung berupa perekam, foto dengan karema serta alat perekam.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni melalui observasi, wancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan mencatat hal-hal atau fenomena yang terjadi selama peneletian ini dilakukan. observasi selama ini memakai teknik pengamatan tak berstruktur terhadap partisipan, pelaku, sosial, hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial, diversifikasi aktifitas dan setting lain yang relevan dengan penelitian yang bersifat eksploratif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang objek yang diteliti. Wawancara ini dilakukan terhadap responden untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi dengan teknik tak berstruktur. Responden yang diwawancarai adalah guru kelas VI sebagai sumber dalam data sekunder, dalam hal ini adalah 3 orang murid SDN kecamatan kubung selaku supervisor.

Pelaksanaan wawancara dilakukan pada saat jam kosong atau jam tidak mengajar dan pada jam istirahat bagi siswa, serta pada jam tertentu sesuai kesepakatan bagi kepala SDN Kecamatan Kubung. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mencari serta mendapatkan data mengenai hal-hal baru berupa catatan, trnskip, buku, surat kabar, majalah, agenda kegiatan, program kerja dan lainnya. Dalam penelitian ini, hal yang utamanya adalah buku yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran serta dokumen pendukung lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan sekolah sejauh mana manajemen yang digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan.

Teknik analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses 1) data reduction (reduksi data). Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah data penelitian terkumpul maka proses reduksi data dilanjutkan dengan cara memisahkan catatan-catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai dengan pokok-pokok masalah penelitian, berarti dapat dikatakan bahwa data-dat a tersebut harus dipilih pilih. Dan data yang dipilih tersebut adalah data yang berasal ari hasil pengumpulan data, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dalam hal ini data tersebut dipilih dan dikelompokkan sesuai tujuan penelitian sebagaimana dalam langkah pokok penegmbangan rencana strategi pembelajaran diatas tersebut. 2) display (display data) dan verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi data). Setelah data tersebut direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori , flowchart, dan sejenisnya. Data yang disajikan dengan display yaitu data mengenai manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada masa covid-19 di SDN se-kecamatan kubung tersebut. Data ini disajikan dalam

bentuk deskripsi. dan kesimpulan yang diperoleh dilakukan pemeriksaan keabsahan data, menurut Denzim dan Lincoln (1994: 3) 3) verification entails checking for the common or most insidious biases that can steal into the process of drawing conclusions. Penarikan kesimpulan dan vertifikasi data yaitu upaya yang dilakukan untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. verifikasi data diperlukan untuk memeriksa penyimpangan. Kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti dilakukan penyempurnaan kesimpulan, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan (prolonged engagement), peningkatan, ketekunan, triangulasi, diskusi seawat dan analisis kasus negative.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertimbangan homogenitas atau keseragaman banyaknya jumlah SDN se-Kecamatan Kubung kabupaten Solok, maka penulis mengambil sampel dari SDN 14 Salayo dan SDN 22 Koto Baru dan SDN 21 Gantung Ciri dengan pertimbangan SDN 14 Salayo menggunakan metode pembelajaran luring (luar jaringan), sedangkan SDN 22 Koto baru menggunakan metode belajar daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) dan SDN 21 Gantung Ciri menggunakan metode daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan).

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang sebagai ujung tombak dan garda terdepan adalah manajemen pembelajarannya, jika suatu lembaga dikelola dengan manajemen yang baik maka berhasillah suatu lembaga itu untuk mencapai mutu pendidikanya.

Oleh karena itu, selama masa pandemic Covid-19 ini peranan manajemen pembelajaran sangat urgen dalam memenj pembelajaran jarak baik

daring maupun luring. Untuk menjamin kualitas pembelajaran, maka kepala sekolah semaksimal mungkin mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut Manajemen pembelajaran sangat penting kedudukannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, apalagi pada masa Covid 19 seperti yang kita alami saat ini. SDN se-kecamatan kubung Berbagai usaha yang dilakukan saat ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan tetap mempertimbangkan protokol kesehatan sesuai dengan SKB 4 menteri. Berbagai hambatan, kesulitan dan keterbatasan dihadapi dalam proses belajar mengajar, mulai dari faktor peserta didik, keluarga peserta didik, maupun sarana dan prasarana yang kurang representatif, namun kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) tetap menginstruksikan seluruh pendidik disemua jenjang pendidikan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dari rumah peserta didik, oleh karena itu, peran lembaga pendidikan apalagi pendidik sangat dibutuhkan dalam memenej atau mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi (*evaluating*) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid 19 saat ini, baik implementasi pembelajaran jarak jauh (pjj) dalam jaringan maupun luar jaringan (luring).

Berdasarkan dari konsep manajemen dan pembelajaran, maka konsep manajemen pembelajaran dapat dipahami sebagai proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran yang berkaitan dengan seluruh komponen di dalamnya guna meraih tujuan.

Tujuan Manajemen Pembelajaran pada setiap organisasi dibentuk dan didirikan pasti menginginkan keberhasilan dan kesuksesan, baik organisasi

kemasyarakatan, organisasi keagamaan maupun organisasi yang berupa lembaga pendidikan yang sifatnya sementara ataupun permanen serta berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, harus mengetahui dan memahami apa target yang harus diraih dalam pembentukan organisasi.

Usaha perencanaan pembelajaran agar mutu pendidikan selama Covid-19 tercapai, diantaranya membuat program pembelajaran yang akan dilaksanakan selama Covid-19, serta membuat perangkat pembelajarannya. Usaha pengorganisasian pembelajaran dilakukan dengan cara membagi pembelajaran kepada pendidik sesuai dengan profesional dan keahlian masing-masing serta materi pembelajaran sesuai dengan tingkatannya. Evaluasi pembelajaran kepada peserta didik dilakukan secara tulisan dan lisan, sedangkan kepada pendidik dilakukan dengan pemeriksaan perangkat pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid-19 di SDN se-Kecamatan Kubung, mendiskripsikan pengorganisasian pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid-19 di SDN se-Kecamatan Kubung, mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pada masa Covid-19 di SDN se-Kecamatan Kubung, mendiskripsikan pengevaluasian pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid-19 di SDN se-Kecamatan Kubung.

Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid-19 di SDN 14 Salayo. Proses perencanaan, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kegiatan ekstrakurikuler yang ditiadakan dan kepala sekolah juga mengadakan supervisi administrasi perangkat pembelajaran serta menetapkan metode pembelajaran yang dipakai yaitu metode luring dengan sistem pembagian kehadiran peserta didik kesekolah, metode pembelajaran ini

disebabkan oleh faktor ekonomi dan tempat tinggal dari orang tua peserta didik.

Pengorganisasian pembelajaran di SDN 14 Salayo, melalui membagi tugas mengajar kepada pendidik sesuai dengan tingkat kelas dengan melakukan koordinasi langsung dengan pendidik yang bersangkutan, mengatur jadwal pembelajaran dengan jadwal harian yang sesuai dengan jam setiap pendidik dan peserta didik, mengatur waktu pembelajaran waktu ujian maupun remedial, melakukan kerjasama dengan orangtua peserta didik terkait dengan kendala pelaksanaan pembelajaran selama Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran di SDN 14 Salayo melalui pengelolaan kelas dengan bentuk waktu pembelajaran singkat, yaitu pendidik menjelaskan sedikit tentang materi pembelajaran kemudian menjelaskan tugas yang akan dibawa pulang, dalam artian pelaksanaan pembelajaran di SDN 14 Salayo selama Covid-19 diadakan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas, pendidik dan peserta didik bertemu dengan waktu singkat, pembelajaran tetap mempertahankan kegiatan pembuka, inti dan kegiatan penutup, namun pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, karena kurang semangatnya peserta didik dalam proses pembelajaran dan tidak mengertinya orangtua dengan materi yang ditugaskan dirumah oleh pendidik.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SDN 14 Salayo dilaksanakan dengan ujian tulis berbentuk soal objektif, isian dan essay yang dilakukan setelah subtema selesai dan akhir semester. Evaluasi ini bekerjasama dengan orangtua peserta didik dalam bentuk arahan. Sehingga dapat disimpulkan manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid-19 di SDN 14 Salayo, dari segi perencanaan pembelajaran kurikulum yang digunakan masih kurikulum 2013, tidak adanya penyusunan kurikulum kembali dengan alasan adanya Covid-19, hanya saja kegiatan

ekstrakurikuler yang ditiadakan. Kemudian pengorganisasian pembelajaran ada dilakukan hanya kepada pelaksana kurikulum, seharusnya materi pembelajaran yang sudah disusun berdasarkan situasi dan kondisi disaat Covid-19 juga dikelompokkan. Kemudian pelaksanaan pembelajaran tetap dilakukan sama seperti tidak suasana Covid-19 yaitu masih ada kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, namun waktu pelaksanaan proses pembelajarannya sedikit sekali. Kemudian evaluasi pembelajaran dilakukan dengan ujian tulis dan ujian lisan kepada peserta didik yang berhalangan hadir dengan jumlah soal yang berbeda. Evaluasi ini diadakan setiap selesai sub tema pembelajaran dan setiap berakhirnya semester. Metode evaluasi ini disamakan pada setiap tingkat dari kelas satu sampai kelas VI, walaupun kelas rendah belum bisa membaca, menulis dan berhitung. Dari penelitian yang penulis lakukan di SDN 14 Salayo manajemen pembelajaran berjalan dengan baik namun mutu pendidikan belum tercapai, dikarenakan kurang terstruktur dan komunikasinya antara pemerintah, sekolah dan masyarakat terutama orang tua peserta didik.

Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 22 Koto Baru dilakukan dari tahap perencanaan yaitu membuat administrasi pendidik seperti kalender pendidikan, minggu efektif, prota, promes, silabus, dan RPP daring dan luring, selain itu menghilangkan mata pelajaran yang berupa praktek dan diganti dengan materi. Kemudian pengorganisasian pembelajarannya yaitu mengatur waktu pemberian materi pembelajaran kepada peserta didik dan waktu kehadiran pendidik dan peserta didik kesekolah. Kemudian pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan daring dan tatap muka kesekolah, pelaksanaan pembelajaran ini tetap ada kegiatan pembuka, Kegiatan inti dan kegiatan penutup, bagi peserta didik yang tidak memiliki HP atau paket mereka

belajar secara berkelompok. Kemudian evaluasi pembelajaran dilakukannya kepada pendidik dan kepada peserta didik, kepada pendidik dilakukan dengan cara melihat aplikasi yang dipakai pendidik, menanyakan jaringan disaat pembelajaran, menanyakan partisipasi pendidik dalam pembelajaran, sedangkan untuk metode tatap muka dievaluasi dengan melihat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, kemudian evaluasi kepada peserta didik adalah melihat partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan mengadakan ujian disetiap akhir pembelajaran tapi ujian diakhir semester di tiadakan.

Sedangkan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 22 Koto Baru ini adalah : a) Banyaknya gangguan dirumah peserta didik b) Sulit untuk interaktif c) Peserta didik banyak bermain-main d) Paket kuota yang sering habis e) Keaktifan orang tua dirumah hanya 50 persen dalam membimbing peserta didik f) Materi yang diberikan kurang terstruktur.

Dari hasil penelitian di SDN 22 Koto Baru ditemukan manajemen pembelajaran ada dijalankan, namun karena mutu pendidikan tidak disesuaikan dengan situasi dan kondisi Covid-19 tidak ada perubahan maka mutu belum tercapai.

Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 21 Gantung Ciri melaksanakan langkah perencanaan pembelajaran dengan merumuskan tujuan kegiatan pembelajaran bagaimana peserta didik aktif mengikuti proses belajar mengajar tidak sibuk bermain, sehingga materi yang disampaikan tercapai, untuk mewujudkan tujuan dari SDN 21 Gantung Ciri juga melengkapi administarai pendidik, seperti kalender pendidikan, minggu efektif, silabus, RPP daring dan RPP luring. Kemudian pada tahap pengorganisasian pembelajaran SDN 21 Gantung Ciri kepala sekolah memerintahkan kepada pendidik agar melakukan pembelajaran metode daring dan luring, pembelajaran secara

daring diikuti oleh kelas tiga, empat dan lima sedangkan pembelajaran luring diikuti oleh kelas satu, dua dan enam, kehadiran tatap muka kesekolah juga ditentukan berdasarkan alokasi waktu. Kemudian langkah pelaksanaan pembelajaran pendidik mengirimkan materi dan tugas pembelajaran lewat WA dan menerimanya kembali lewat WA bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara daring, sedangkan pembelajaran secara luring dilaksanakan disekolah berdasarkan alokasi waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran ini tetap berdasarkan langkah-langkah pembelajaran seperti kegiatan penutup, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian evaluasi pembelajaran dilakukannya oleh kepala sekolah kepada pendidik yaitu memperhatikan pendidik sedang mengajar atau yang dikenal dengan supervisi, kemudian pendidik kepada peserta didik dengan cara memberikan soal setelah memberikan materi, namun ujian akhir semester ditiadakan, sedangkan nilai peserta didik diambil dari nilai harianya.

Dari penelitian di SDN 21 Gantung Ciri dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran belum terlaksana dengan baik maka mutu pendidikan belum dapat tercapai dengan maksimal, bahkan karakter yang sudah dibentuk dan menjadi pembiasaan menjadi hilang.

Pada penelitian ini, penulis menemukan setiap tahapnya yakni, perencanaan pembelajaran di SDN se-kecamatan Kubung Kabupaten Solok untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid-19, pendidik pada awal tahun ajaran tetap membuat perangkat pembelajaran daring dan luring, mengganti mata pelajaran praktek menjadi meringkas materi, menghentikan kegiatan ekstra kurikuler, menetapkan metode pembelajaran yang dipakai adalah daring dan luring serta sarana yang digunakan HP handroid berupa aplikasi Whatshap.

Pengorganisasian pembelajaran dilakukannya melalui penjabaran dan pembagian tugas mengajar, menyusun

jadwal pembelajaran, menyusun kehadiran kesekolah dan jam kedatangan ke sekolah serta peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara daring dan luring yang sesuai dengan protokol kesehatan selama Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara mendatangkan pendidik dan peserta didik kesekolah dan melakukan tatap muka kemudian pemberian tugas, sedangkan untuk peserta didik yang daring dilakukan melalui pengiriman tugas kepada peserta didik namun kedua proses ini tidak meninggalkan langkah-langkah pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam dua bentuk yaitu secara lisan dan tulisan disetiap selesai memberikan, meningkatkan mutu pendidikan di SDN se-Kecamatan Kubung kurang belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya yaitu kondisi pada jaringan internet yang belum merata, kondisi orangtua peserta didik yang belum memiliki HP dan sulitnya biaya untuk pembelian paket data internet. Lebih lanjut dari segi pendidik, belum semua pendidik menguasai terkait pemanfaatan internet.

Upaya yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya (Laily: 2021) adalah (1) menggunakan media pembelajaran, (2) menggunakan metode pembelajaran, (3) memberikan pengetahuan, pemahaman sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan materi pelajaran, (4) memberikan punishment yang mendidik, (5) mengatasi kemampuan kognitif peserta didik yang rendah, dan terakhir (6) mengadakan evaluasi pembelajaran. Disisi lain, Khodijah & Haq (2021) menyatakan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya harus dilakukan oleh pendidik saja, namun kepala sekolah juga harus ikut berkontribusi. Kontribusi yang dimaksud dalam hal ini adalah dari segi kepemimpinannya. Kepala sekolah harus memiliki strategi sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan, peneliti dapat mengambil kesimpulannya yaitu Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid-19 di SDN se-kecamatan kubung terdiri dari : a) proses perencanaan, Perencanaan merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam berbagai kegiatan yang bentuk tindakan mengakomodir segala sesuatu yang berkaitan untuk meraih mutu pendidikan yang optimal. Di era Covid-19 ini, perencanaan pembelajaran minimal meliputi :1) Memilih dan menetapkan tindakan pendidik, kapan dan bagaimana cara mengimplementasikannya, 2) Membatasi dan menetapkan pelaksanaan kerja sesuai dengan target pembelajaran 3) inovasi strategi pembelajaran 4) menganalisis situasi dan kondisi untuk tercapainya implementasi pembelajaran 5) Mengkomunikasikan perencanaan yang terkait dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berwenang. Sedangkan perencanaan pembelajaran di SDN se-kecamatan kubung untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid-19, pendidik pada awal tahun ajaran membuat perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, minggu efektif, silabus, prota, promes namun dipertengahan proses pembelajaran karena adanya Covid-19, maka RPP mengalami perubahan yang biasanya dikenal dengan RPP satu lembar sekarang berubah menjadi RPP daring dan luring, namun masih ada juga sekolah yang masih menggunakan RPP KTSP, selain itu kepala sekolah mengganti mata pelajaran praktek menjadi meringkas materi, dan menghentikan sementara kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian metode pembelajaran yang digunakan selama Covid-19 adalah metode daring dan luring. Serta sarana dan prasarana yang digunakan adalah HP handroid berupa aplikasi Whatshaap (WA). b) Proses pengorganisasian, Pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran menempati posisi yang strategis karena menjadi kompas kepala sekolah dalam memenuhi tugas

profesionalnya sebagai kepala sekolah ketika memberikan layanan pendidikan kepada peserta didiknya, kegiatan pengorganisasian pembelajaran dimaksudkan untuk menentukan tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai prinsip organisasi, dengan mendelegasikan setiap personil sekolah sesuai kompetensi, mata pelajaran, wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu juga menjadi tolak ukur kegiatan pembelajaran supaya arah dan tanggung jawabnya jelas. Proses pengorganisasian di SDN se-kecamatan kubung untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa Covid-19 dijabarkan dengan pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal pelajaran, menyusun kehadiran kesekolah dan jam kedatangan kesekolah serta peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara daring dan luring, yang sesuai dengan protokol kesehatan selama Covid-19.

c. Proses pelaksanaan

Dari berbagai fungsi dalam manajemen, pelaksanaan adalah fungsi yang paling utama. Fungsi perencanaan dan pengorganisasian hanya menjadi tataran konsep abstrak proses manajemen, dan fungsi pelaksanaan terkait langsung dengan para pelaksana di dalam organisasi. Pelaksanaan pembelajaran di SDN se-kecamatan kubung untuk meningkatkan mutu pendidikan selama Covid-19, diantaranya ada yang mendatangkan peserta didik kesekolah secara berkelompok mendengarkan ulasan materi dari pendidik kemudian membawa tugas pulang kemudian diserahkan minggu depannya. Selain itu ada pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring yaitu pendidik mengirimkan dan menerima materi pembelajaran melalui WA, kemudian ada juga pendidik mendatangkan orang tua kesekolah untuk menjemput dan mengantarkan tugas.

d. Proses evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dalam rangka mencari informasi, menganalisis informasi, dan mengevaluasi data-data yang berkaitan dengan kegiatan belajar serta menggunakannya untuk mengontrol kegiatan

pembelajaran untuk meraih mutu pendidikan. Pembinaan dilakukan pada saat proses belajar mengajar yang telah diterapkan. Kegiatan evaluasi pembelajaran di SDN se-kecamatan kubung untuk meningkatkan mutu pendidikan selama Covid-19 kepada peserta didik dilakukan dalam dua bentuk yaitu secara lisan dan tulisan baik PH dan PAS kemudian diakhiri dengan kegiatan penerimaan rapor. Sedangkan kepada pendidik tetap dilakukan supervisi baik dalam memeriksa perangkat pembelajaran atau kepala sekolah menyaksikan pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan selama Covid-19 di SDN se-kecamatan kubung adalah banyaknya gangguan dirumah peserta didik, belum meratanya akses jaringan internet, mahalnya biaya kuota, belum meratanya penguasaan iptek dikalangan pendidik, serta kendala orang tua dalam mendampingi anak-anaknya mendampingi peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Y., Martinetti, A., Moerman, J. J., Hamberg, T., & van Dongen, L. A. M. (2020). Do you have confidence in how your rolling stock has been maintained? A blockchain-led knowledge-sharing platform for building trust between stakeholders. *International Journal of Information Management*, 55, 102228. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102228>
- Afif, A. A., Fitri Hidayati, Ivan Riyadi, & Mail Hilian Batin. (2022). Implementation of Active Learning-Based Arabic Learning at Muhammadiyah 5 Palembang Senior High School. *Al-Hijr: Journal of Adulearn World*, 1(3), 118–124. <https://doi.org/10.55849/alhijr.v1i3.9>
- Arnellis, A., Fauzan, A., Arnawa, I. M., & Yerizon, Y. (2020). The Effect of Realistic Mathematics Education Approach Oriented Higher Order Thinking Skills to Achievements' Calculus. *Journal of Physics:*

- Conference Series*, 1554(1).  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1554/1/012033>
- Astuti, S., Sayekti, I., & Krishna, B. (2020). *Google form in engineering mathematics : Innovation in assignment method Google form in engineering mathematics : Innovation in assignment method*.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1613/1/012059>
- Carrillo, C., & Flores, M. A. (2020). COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 466–487.  
<https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1821184>
- Casaló, L. V., Flavián, C., & Ibáñez-Sánchez, S. (2020). Influencers on Instagram: Antecedents and consequences of opinion leadership. *Journal of Business Research*, 117(October 2017), 510–519.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.07.005>
- Dewi S, Y., Rasyid Umar, A., Ali Khan, A., & Aziz, A. (2022). Fun Arabic Teaching With Media Song For Early Child Education School. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 140–156.  
<https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.80>
- Donthu, N., & Gustafsson, A. (2020). Effects of COVID-19 on business and research. *Journal of Business Research*, 117(June), 284–289.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.008>
- Fuller, A., Member, S., Fan, Z., & Day, C. (2020). *Digital Twin : Enabling Technologies , Challenges and Open Research*. June.  
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2998358>
- GÜMÜŞTAŞ, B., & BİRANT, S. (2022). Investigation of Dentists' Willingness to have COVID-19 Vaccine. *Online Türk Sağlık Bilimleri Dergisi*, 7(2), 265–271.  
<https://doi.org/10.26453/otjhs.1054118>
- Hashim, H. A., Grove, J. R., & Whipp, P. (2008). Testing a model of physical education enjoyment and physical activity among high school students. *ICHPER-SD Journal of Research*, 3(January), 95–99.
- Head, K. J., Kasting, M. L., Sturm, L. A., Hartsock, J. A., & Zimet, G. D. (2020). A National Survey Assessing SARS-CoV-2 Vaccination Intentions: Implications for Future Public Health Communication Efforts. *Science Communication*, 42(5), 698–723.  
<https://doi.org/10.1177/1075547020960463>
- Hikmah, D., Petoukhoff, G., & Papaioannou, J. (2022). The Utilization Of The Animiz Application As A Media For Arabic Language Learning On Students. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 157–171.  
<https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.84>
- Kartel, A., Charles, M., Xiao, H., & Sundi, D. (2022). Strategies for Parent Involvement During Distance Learning in Arabic Lessons in Elementary Schools. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 99–113.  
<https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.82>
- Keshav, M., Julien, L., & Miezal, J. (2022). The Role Of Technology In Era 5.0 In The Development Of Arabic Language In The World Of Education. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 79–98.  
<https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.85>
- Luo, C., Ji, J., Wang, Q., Chen, X., & Li, P. (2020). Channel State Information Prediction for 5G Wireless Communications: A Deep Learning Approach. *IEEE Transactions on*

- Network Science and Engineering*, 7(1), 227–236.  
<https://doi.org/10.1109/TNSE.2018.2848960>
- Meng, L., Hua, F., & Bian, Z. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Emerging and Future Challenges for Dental and Oral Medicine. *Journal of Dental Research*, 99(5), 481–487.  
<https://doi.org/10.1177/0022034520914246>
- Mufid, A., Fatimah, S., Abdullahi Umar, J., & Mawere, D. (2022). Efforts to Improve the Development of Naturalistic Intelligence through Outbound Methods at RA Muslimat NU XVII Keser Tunjungan District, Blora Regency. *Al-Hijr: Journal of Adulearn World*, 1(3), 125–131.  
<https://doi.org/10.55849/alhijr.v1i3.26>
- Nesi Jacqueline. (2020). Understanding the Impact of Social Media on Youth Mental Health. *Nc Medical*, 81(2), 116–121.  
[https://www.ncmedicaljournal.com/content/81/2/116?utm\\_source=TrendMD&utm\\_medium=cpc&utm\\_campaign=North\\_Carolina\\_Medical\\_Journal\\_TrendMD\\_0](https://www.ncmedicaljournal.com/content/81/2/116?utm_source=TrendMD&utm_medium=cpc&utm_campaign=North_Carolina_Medical_Journal_TrendMD_0)
- Nopiana, N., Egie, J., & Mers, O. (2022). The Impact of Internet Addiction on Introvert Personality. *World Psychology*, 1(2), 1–17.  
<https://doi.org/10.55849/wp.v1i2.97>
- Nupiah, A., McCulley, W., & He, T. (2022). The Implication of Students' Psychological Aspects on Learning Difficulties Experienced by Students in Learning in School. *Al-Hijr: Journal of Adulearn World*, 1(3), 108–117.  
<https://doi.org/10.55849/alhijr.v1i3.17>
- Okariyani, Yumna Rasyid, Ratna Dewanti, Hyunbim Im, & Larra Semyanov. (2022). Need Analysis for English Reading Teaching Materials in Vocational School Based on Digital Applications. *Al-Hijr: Journal of Adulearn World*, 1(3), 98–107.  
<https://doi.org/10.55849/alhijr.v1i3.34>
- Pham, Q. V., Fang, F., Ha, V. N., Piran, M. J., Le, M., Le, L. B., Hwang, W. J., & Ding, Z. (2020). A Survey of Multi-Access Edge Computing in 5G and Beyond: Fundamentals, Technology Integration, and State-of-the-Art. *IEEE Access*, 8, 116974–117017.  
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3001277>
- Prashanth, P. K., & V., S. (2021). A Study on Importance of Women Participants in Higher Education: A Case Study of Karnataka, India. *Journal of International Women's Studies*, 22(6), 101–112.
- Putri, S. D. A., Ibrohim, M. O., & Budi, I. (2021). Abusive language and hate speech detection for Javanese and Sundanese languages in tweets: Dataset and preliminary study. *2021 11th International Workshop on Computer Science and Engineering, WCSE 2021, Wcse*, 461–465.  
<https://doi.org/10.18178/wcse.2021.02.011>
- Qureshi, M., Mahdiyyah, D., Mohamed, Y., & Ardchir, M. (2022). Scale For Measuring Arabic Speaking Skills In Early Children's Education. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 114–130.  
<https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.81>
- Rejeki, D. S. S., Nurlaela, S., Octaviana, D., Wijayanto, B., & Solikhah, S. (2022). Clusters of malaria cases at sub-district level in endemic area in Java Island, Indonesia. *Geospatial Health*, 17(1).  
<https://doi.org/10.4081/gh.2022.1048>
- Saddhono, K., & Hartanto, W. (2021). A dialect geography in Yogyakarta-Surakarta isolect in Wedi District: An examination of permutation and phonological dialectometry as an

- endeavor to preserve Javanese language in Indonesia. *Heliyon*, 7(7), e07660.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07660>
- Segura-robles, A., & Moreno-guerrero, A. (2021). *Adaptation and Validation of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire for Spanish Adolescents*. 142–153.
- Series, C. (2021). *Analysis of the effectiveness of students' worksheets assisted by Google Form in junior high school in Langsa Kota as an alternative of independent learning during Covid-19 pandemic Analysis of the effectiveness of students' worksheets assisted by Goog*.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012100>
- Syam, A. R. (2017). Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *MUADDIB : Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 07(01), 1–23.  
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/556>
- Adinda, Firma dkk, E Learning Based Islamic Education Learning (Innovation Study of MTsN 1 Sawah Lunto Educators in Middle of The Covid 19 Outbreak), *Jurnal al-Fikrah*, vol ix  
[dx.doi.org/10.31958/jaf.v912](https://doi.org/10.31958/jaf.v912).
- Bidayatuna (2020) Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 3 No. 2.
- Brilianur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, (2020). *Analisis keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*. *jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Darwisman, (2019) Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Ketersediaan Sarana Labor IPA pda SMP Kota Sawah Lunto, *Jurnal al-Fikrah*, vol. VII No.1 januari-Juni 2019 doi <http://dx.doi.org/10.31958/jaf.v912>.
- Denzin & Lincoln (1994). *SAGE Handbook of Qualitative Research*. Dikutip oleh John W. Creswell (2013, hlm 58. Edisi ke-3, cet. 1) dalam buku yang berjudul “*Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian Riset*”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dyah, Agung Pulupining (2012) *Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Ein Maria Olfa, Pengaruh Model Belajar MURDER Terhadap Penguasaan Peserta Didik Di MTs PP Tunas Harapan Tembilahan, AlMutharahah,  
<http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>, (Diakses 08 Juli 2020)
- Erni sukaesih, Strategi Optimalisasi Manajemen Pengetahuan Berbasis Multi-Generasi Karyawan dalam Upaya Meningkatkan Modal Intelektual di Telkom Regional III Jawa Barat, *Jurnal Universitas Pasundan*,  
<http://repository.unpas.ac.id/47838/>, (Diakses 07 Juli 2020),
- Fardiati, Management of educator Recruitment at SMPTI Insan Kamil Batu Sangkar, *Jurnal al Fikrah*, Volume x Nomor 1 Juni 2022.
- Khodijah Siti & Haq Mohammad Syahidul. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal UNNESA*. Vol. 9 No. 1.
- Khodijah Siti & Haq Mohammad Syahidul. 2021. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi

- Covid-19. *Jurnal UNNESA*. Vol. 9 No. 1
- Lailatul Maskhuroh dkk, Penerapan Cooperative Learning dalam Pembelajaran Materi Tarikh Berbantuan Internet di SMPN 1 Jombang, *Urwatul Wutsqo* Vol 09, No 1, Maret 2020, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo/article/view/142/103>, (Diakses 08 Juli 2020), 50
- Laily Nujumul. (2021). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 4. Hal 1437-1445.
- Laily Nujumul. 2021. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 4. Hal 1437-1445
- Nur Jannah, Syarifatul Marwiyah, Model Pengembangan Kurikulum Adaptif pada Madrasah Ibtidaiyah Inklusif, *Jurnal Auladuna*, <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/300/239>, (Diakses 09 Juli 2020)
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Saiputra Wahyuda Meisa Diningrat.(2020).”Tiga langkah strategis untuk dukung Budaya Pembelajaran Daring Pasca COVID-19,ArtikelThe Conversation mendukung arus bebas informasi